

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk mengujin hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2008).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparasi. Penelitian komparasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya perbedaan antara variabel bebas dipenelitian ini.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

- 1). Variabel tergantung (Y) : Regulasi Emosi
- 2). Variabel bebas (X) : Anak Tunggal dan Bukan Anak Tunggal

C. Defenisi Operasional Penelitian

1. Regulasi Emosi

Regulasi emosi adalah mengontrol diri dari sikap yang emosional atau menyesuaikan emosi pada keadaan tertentu, regulasi dapat mempertahankan atau meningkatkan emosi, baik emosi positif dan emosi negatif.

2. Anak Tunggal

Anak tunggal merupakan anak yang tidak memiliki saudara kandung, atau pun saudara tiri dari orangtua yang sama.

3. Bukan Anak Tunggal

Bukan Anak tunggal merupakan anak yang memiliki saudara kandung, atau pun saudara tiri.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2003). Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek / subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu

(Sugiyono,2003). Populasi dalam penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dengan jumlah 495 orang.

2. Sampel

(Sugiyono, 2003) menjelaskan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada popuasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2003). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2003).

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompok menjadi dua yaitu Probability Sampling dan Nonprobability Sampling. Dalam penelitian ini menggunakan Nonprobability Sampling.

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2003). Adapun teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh dan snowball. Penelitian ini menggunakan Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun ciri – ciri sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Remaja usia 17 - 21 tahun
2. Remaja yang anak tunggal
3. Remaja yang bukan anak tunggal
4. Yang tinggal bersama orangtuanya
5. Yang orangtuanya masih lengkap
6. Mahasiswa ekonomi stambuk 2012-2014
7. Jumlah sampel seimbang

Berdasarkan ciri-ciri di atas maka di peroleh jumlah sampel 40 orang anak tunggal dengan jumlah jenis kelamin seimbang dan sampel 40 orang bukan anak tunggal dengan jumlah jenis kelamin seimbang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Menurut Hadi (2000) skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh orang yang menjadi subyek penelitian. Sejalan dengan hal diatas, Arikunto (2001) juga mengatakan bahwa skala adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan atau hal-hal yang diketahuinya.

Menurut Hadi (2000) ada beberapa kelebihan menggunakan metode skala, yaitu :

1. Subyek adalah orang yang paling tau tentang dirinya
2. Apa yang dikatakan subyek kepada penyelidik adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sama dengan yang dimaksud peneliti.

Skala menjadi alat yang tepat untuk mengumpulkan data karena berisi sejumlah pernyataan yang logis tentang pokok permasalahan dalam penelitian. Pemilihan skala sebagai alat pengumpul data karena skala berisi sejumlah pernyataan yang mampu mengungkapkan unsur-unsur variabel seperti harapan, sikap, perasaan dan minat. Pertimbangan lain berdasar asumsi bahwa, yang mengetahui kondisi subyek penelitian adalah dirinya sendiri, dan setiap pernyataan subyek dapat dipercaya kebenarannya. Setiap penilaian subyek terhadap pernyataan dalam skala adalah sama dengan maksud dan tujuan oleh penyusun skala (Hadi, 2000). Dalam penelitian ini terdapat satu skala yaitu skala regulasi emosi.

1. Skala Regulasi Emosi

Skala ini disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek regulasi emosi dari teori Gross (2007) yaitu

- a. *Strategies to emotion regulation (strategies)* ialah keyakinan individu untuk dapat mengatasi suatu masalah.
- b. *Engaging in goal directed behavior (goals)* ialah kemampuan individu untuk tidak terpengaruh oleh emosi negative.

- c. *Control emotion responses (impulse)* kemampuan individu untuk dapat mengontrol emosi yang didapatkannya.
- d. *Acceptance of emotional response (acceptance)* ialah kemampuan individu untuk menerima suatu peristiwa yang menimbulkan emosi negative.

Skala ini disusun berdasarkan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Kriteria penilaian untuk pernyataan *favourable* berdasarkan skala Likert ini adalah nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel dimana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Validitas alat ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditaan atau keselisihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau

sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment* dan Person, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur, skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistic tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisiensi dari Person dengan menggunakan validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}}{\sqrt{\left(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}\right) \left(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan:

r : Koefisiensi korelasi antara variabel X (skor subjek setiap butir) dengan variabel Y (total skor subjek dari seluruh butir).

Σxy : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y.

ΣX : Jumlah skor keseluruhan subjek setiap butir

ΣY : Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor Y

N : Jumlah subjek

2. Realibilitas alat ukur

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Analisis reliabilitas skala pola asuh dan perkembangan moral dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S_r^2 - \sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

- α : koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
- K: Uji item pernyataan yang diuji
- $\sum S_i^2$: Jumlah varian skor item
- S_i^2 : Varians skor-skor tes (seluruh item K)

4. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistic deskriptif, dan statistic inferensial (Sugiyono, 2003). Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisas (Sugiyono, 2003). Statistik deskriptif dapat juga digunakan peneliti untuk membuat

kesimpulan yang berlaku untuk populas, maka teknik analisis yang digunakan statistic inferensial (Sugiyono, 2003).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji t-test. Alasan peneliti menggunakan uji t-test untuk mencari perbedaan dari dua sampel dengan jumlah masing – masing sampel yang sama.

